**АРАКАН K.N.I. PLENO AKAN MEMBAWA KEBOELATAN?**

Djokja, 17/2 (Antara):

DRAND dari R. V. D. dalam kant-tekeningnja jang disiarkan kemarin doeloe menjatakan anggapannja, bahwa kabinet Repoeblik Indonesia lemah dan partai2 politik jang banjak djoemlahnja tapi terpetjah-petjah mendjadi satoe daripada sebabnja jang teroetama hingga kabinet tidak koeat Itoe.

Mengenai peristiwa persatoean sikap, sekarang, la bertanja, apakah jang akan mendjadi kepoetoesan K.N.I. pleno nanti?

Dikatakannja, bahwa sesoedah "Sajap Kirl" seroepa dengan Presiden menentoekan sikap menalak oentoek menanda tangani rentjana naskah Linggardjati plus interpretasi Jonkman jang disampaikan oleh Komisi Djenderal, kabinet mengoemoemkan sikapnja demikian poela.

Meskipoen kabinet disokong oleh "Sajap Kiri" ini, kata Brand. tidak berarti bahwa kedoedoekan kabinet koeat, sebab persatoean jang tampaknja ada dalam menentoekan sikap mengenai peristiwa jang baroe itoe pada hakekatnja tidak ada. Pada kabinet Sjahrir jang ketiga dibentoek awal Oktober jl. kita soedah katakan – kata Brand – bahwa soesoenannja terlaloe heterogeen (gado2) hingga tidak dapat meroepakan keboelatan. Brand menjeboet-njeboet tentang toentoetan partai besar Masjoemi akan adanja kabinet koealisi dan diangkatnja 4 anggauta Masjoemi mendjadi anggauta kabinet boekan sebagal wakil Masjoemi, jaitoe seorang menteri dan 3 menteri moeda. Kemoedian Brand menjeboet-njeboet tentang gerakan anti naskah doeloe jang dila 2 koekan oleh "Benteng Repoeblik" Dalam kabinet sekarang "Sajap Kiri" hanja mempoenjai beberapa wakil. Brandpoen menjeboet-njeboet tentang oesaha beberapa golongan politik oentoek memboelatkan persatoean dalam menghadapi peristiwa2 sekarang, tapi boekti akan tertjapainja persatoean ini masih haroes ternjata dalam sidang K.N. pleno J.a.d.